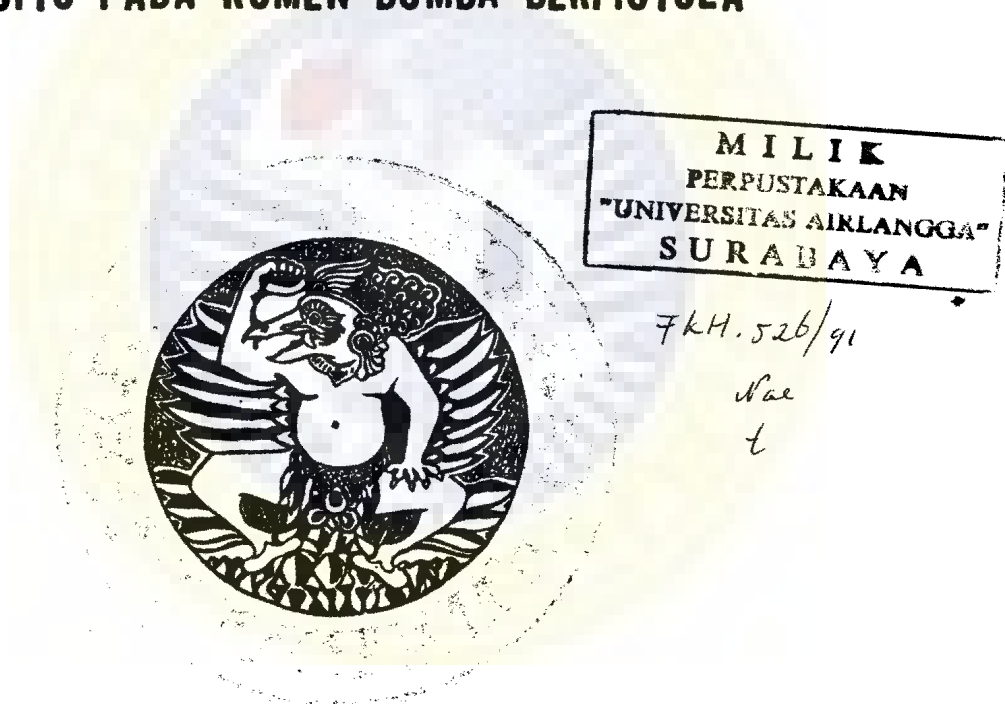


TERNAK - MAKANAN

**SKRIPSI**

**TINGKAT DEGRADASI BAHAN KERING DAN PROTEIN LIMBAH SAYUR  
KUBIS, DAUN KUBIS BUNGA, SELADA DAN PETSAI SECARA  
IN SITU PADA RUMEN DOMBA BERFISTULA**



**Oleh :**

**SETIJAWATI NOEGRAENI**  
**SURABAYA - JAWA TIMUR**

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
1991**

TINGKAT DEGRADASI BAHAN KERING DAN PROTEIN LIMBAH SAYUR  
KOBIS, DAUN KOBIS BUNGA, SELADA DAN PETSAI SECARA  
IN SITU PADA DOMBA BERFISTULA

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Dokter Hewan

pada

Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Airlangga

oleh

SETIJAWATI NOEGRAENI.  
068511030

Menyetujui

Komisi Pembimbing

Drh. Romziah S. Budiono, PhD.

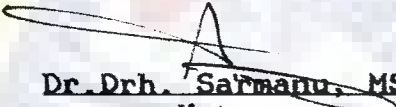
Pembimbing Pertama

Drh. Yvonne M. I. Riyono, SU

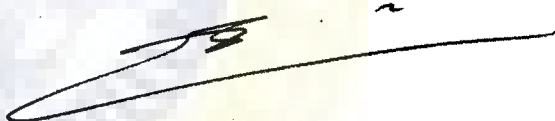
Pembimbing kedua


Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh, kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh gelar DOKTER HEWAN.

Menyetujui  
Panitia Penguji

  
Dr. Drh. Sarmano, MS  
Ketua

  
Drh. Titi Hartati, MS  
Sekretaris

  
Drh. Budi Santoso  
Anggota

  
Drh. Romziah S. Budiono, PhD  
Anggota

  
Drh. Yvonne M.I. Rivono, SU  
Anggota

Surabaya, 6 Maret 1991

Fakultas Kedokteran Hewan

Universitas Airlangga

Dekan,

  
Prof. Dr. Soehartojo Hardiopranjoto, M.Sc.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji dan syukur ke hadirat Allah SWT Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya sehingga penulis telah dapat menyelesaikan skripsi ini.

Dengan rasa hormat, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada ibu Drh. Romziah S. Budiono, Ph.D. selaku pembimbing pertama dan ibu Drh. Yvonne M.I. Riyono, SU selaku pembimbing kedua yang telah meluangkan waktu dan dengan sabar telah memberikan bimbingan dan pengarahan dari awal penelitian hingga selesainya penulisan skripsi ini.

Demikian pula penulis menyampaikan terima kasih kepada seluruh staf dan karyawan Laboratorium Makanan Ternak Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga.

Akhirnya kepada semua pihak yang tidak sempat penulis sebutkan di atas dan telah memberikan bantuan serta memberikan dorongan semangat penulis mengucapkan terima kasih.

Semoga Allah SWT selalu memberi perlindungan, rahmat dan ridlo-Nya, amin.

**TINGKAT DEGRADASI BAHAN KERING DAN PROTEIN LIMBAH SAYUR  
KUBIS, DAUN KUBIS BUNGA, SELADA DAN PETSAI SECARA  
IN SITU PADA RUMEN DOMBA BERFISTULA**

SETIJAWATI NOEGRAENI

**INTISARI**

Limbah sayur kubis, daun kubis bunga, selada dan petsai dapat dijumpai dimana-mana dan merupakan limbah yang belum dimanfaatkan lebih lanjut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya tingkat degradasi bahan kering dan protein limbah kubis, daun kubis bunga, selada dan petsai dalam rumen domba berfistula.

Tiga ekor domba berfistula berumur  $\pm$  20 bulan dengan berat badan antara 20 - 25 kg digunakan dalam penelitian ini. Selama percobaan domba tersebut diberi pakan rumput lapangan secara *ad libitum* dan dodol mineral setiap hari sebanyak 100 gram/ ekor/ hari. Rancangan percobaan yang digunakan adalah Rancangan Acak Lengkap dengan berfaktorial  $(5 \times 4) \times 3$  ulangan. Waktu inkubasi didalam rumen domba 0, 6, 12, 24 dan 48 jam dengan empat jenis limbah yaitu kubis, daun kubis bunga, selada dan petsai.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variasi antara waktu inkubasi, antara jenis limbah berbeda sangat nyata ( $p < 0,01$ ) terhadap tingkat degradasi bahan kering dan protein, serta terjadi interaksi antara waktu inkubasi dengan jenis limbah. Demikian pula hubungan antara waktu inkubasi dengan tingkat degradasi bahan kering dan protein limbah kubis, daun kubis bunga, selada dan petsai menunjukkan peningkatan sesuai dengan bertambahnya waktu inkubasi.

Tingkat degradasi bahan kering dan protein limbah kubis dan selada pada waktu inkubasi 48 jam tidak berbeda nyata ( $p > 0,05$ ) dengan waktu inkubasi 12 dan 24 jam. Tingkat degradasi bahan kering dan protein limbah daun kubis bunga dan petsai pada waktu inkubasi 48 jam tidak berbeda nyata ( $p > 0,05$ ) dengan waktu inkubasi 24 jam.

Berdasarkan tingkat degradasi bahan kering dan protein dapat diketahui bahwa limbah kubis, daun kubis bunga, selada dan petsai termasuk jenis limbah yang mempunyai daya cerna tinggi. Berdasarkan kandungan proteinnya dapat disimpulkan bahwa limbah sayur tersebut tergolong bahan pakan yang rendah kadar proteinnya.